

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Askeb

1. Asuhan Kehamilan ANC I

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL Ny.U UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA UMUR KEHAMILAN 36 MINGGU DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI BANTUL

Tanggal/ waktu pengkajian : Minggu, 15 Maret 2020/ 07.00 WIB

Tempat : klinik asih waluyo jati

Identitas

Ibu		Suami
Nama	: Ny.U	Tn.A
Umur	: 21 tahun	22 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: jawa/Indonesia	Jawa/indonesia
Pendidikan	: D3 kebidanan	SD
Pekerjaan	: Irt	Swasta
Alamat	: Turukan segoroyoso, pleret, bantul	

DATA SUBJEKTIF (Tgl 15 maret 2020 / Jam 07.00-10.00 WIB)

1. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang.

Ibu mengatakan bahwa kakinya kram saat bangun tidur di pagi hari sudah 3 hari, ibu datang ke klinik karena ingin mengikuti yoga dan ingin memantau keadaan bayinya.

2. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan kawin 1 kali, kawin pertama umur 21 tahun, dengan suami sekarang sudah 1 tahun.

3. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 12 tahun siklus 28 hari. Teratur. Lama 7 hari, sifat darah encer. Bau khas. Banyaknya ganti 3 kali ganti pembalut. HPM: 05-07-2019, HPL:12-04-2020.

Tabel 4.1 riwayat ANC

Tanggal periksa	Hasil pemeriksaan	Penanganan	Tempat periksa
9 agustus 2019 (TM I)	Keluhan: Tidak ada keuhan BB :60,7 kg TD: 120/80 mmHg UK: 5 minggu	Pemberian asam folat 1x1 dan kalk 1x1 Nasihat : tanda-tanda ketidaknyamanan	Klinik asih waluyo jati
29 agustus 2019 (TM I)	Keluhan : Mual muntah BB : 60,3 kg TD : 120/80 mmHg UK : 7 minggu	Asam folat, paracetamol, dan B6 Nasihat : makan sedikit tapi sering	Klinik asih waluyo jati
17 oktober 2019 (TM II)	Keluhan : batuk BB : 59 kg TD : 120/80 mmHg UK : 15 mgg 2 hari	FE xx, Kalk xx Nasihat : kontrol rutin, makan seimbang	Klinik asih waluyo jati
06 februari 2020 (TM III)	Keluhan : tidak ada keluhan BB : 67 kg TD : 120/80 mmHg UK : 31 minggu 2 hari	Vitonal 1x1 Kalk 1x1 Nasihat : gerakan janin	Klinik asih waluyo jati

a. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir >20 kali.

b. Pola nutrisi

Tabel 4.2 Pola Nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	3-4 kali	2-3 kali	6-8 kali
Makan	Nasi, sayur, tahu, tempe	air putih	Nasi, sayur, Ikan, lauk pauk	air putih dan susu
Jumlah	¼ piring	5-6 gelas	½ piring	6-8 gelas
Keluhan	tidak ada	tidak ada	Tidak ada	tidak ada

c. Pola eliminasi

Tabel 4.3 Pola Eliminasi

Pola eliminasi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	kuning jernih	Kuning kecoklatan	kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	cair	Lembek	cair

Jumlah	1 kali	4-6 kali	1 kali	5-8 kali
Keluhan	Tidak ada	tidak ada	Tidak ada	tidak ada

d. Pola aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : menjadi ibu rumah tangga
- 2) Istirahat/tidur : siang 1-2 jam, malam 7-8 jam
- 3) Seksualitas : 2-3 kali seminggu, tidak ada keluhan

e. Pola hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap sehabis mandi, BAB dan BAK. Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun.

f. Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT1

4. Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

5. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

6. Riwayat kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV.

b. Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, tidak pernah/sedang menderita penyakit menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar.

d. Kebiasaan-kebiasaan

Mulut : simetris, mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, caries gisi, karang gigi, dan daging tumbuh

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada bendungan vena jugularis

Payudara : simetris, menonjol, bersih, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar dan tidak ada bekas luka

Abdomen : perut membesar sesuai umur kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum.

Palpasi Leopold

Leopold I : fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : perut bagian kanan teraba panjang keras seperti papan (punggung), perut bagian kiri teraba bagian terkecil janin (ekstremitas).

Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV : kepala belum masuk panggul (konvergen)

TFU : 24 cm, TBJ : (24-12) x 155 : 1,860 gram

DJJ : puntum maksimum terdengar jelas pada perut bagian kanan bawah pusat ibu, frekuensi 141x/menit teratur

Ekstremitas : tidak ada oedema, varises, dan reflek patella kanan kiri (+)

Genitalia : tidak ada varises, bekas luka, bau khas

Anus : tidak ada hemoroid

5. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 27 february 2020 Ny.U melakukan ANC terpadu, dari hasil pemeriksaan gigi ibu tidak ada yang berlubang dan gusi tidak berdarah. Dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu HB 11,0 gr%, protein urin negatif, reduksi urin negatif, HbsAg negatif, HIV/Aids negatif.

ANALISA

Ny. U umur 21 tahun G1P0A0 UK 36 minggu dengan kehamilan normal

DS : Ny. U merasa kram setiap bangun tidur saat pagi hari

DO : hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal dan tidak ada bengkak pada ekstremitas bawah.

Kebutuhan : KIE penanganan kram pada ibu hamil dan prenatal yoga.

PENATALAKSANAAN (tanggal 15 maret 2020/ 10.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD120/80 mmHg, N 78x/menit, R 22x/menit, uk 36 minggu, TBJ 1,860 gram, letak kepala sudah masuk panggul, punggung bayi berada pada perut kanan ibu, DJJ 141x/menit. Evaluasi : ibu Nampak senang mendengar hasil pemeriksaan dan ibu sudah mengerti. Memberikan KIE pada ibu tentang ketidaknyamanan ibu hamil pada trimester 3 yaitu kram pada kaki, dimana kadar mineral yang rendah yang disebabkan oleh perubahan dalam bagian pernafasan, tekanan karena kehamilan yang meningkat pada syaraf. Evaluasi : ibu mengerti tentang ketidaknyaman kram pada kaki yang telah diberikan. Memberikan KIE tentang cara mengatasi kram pada kaki ibu yaitu dengan mengurangi konsumsi susu, latihan menggerakkan telapak kaki kearah depan atau atas, mereganggangkan otot yang terkena dan gunakan penghangat untuk otot. Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yg telah diberikan dan akan dilakukan dirumah Melakukan prenatal yoga ibu hamil dengan ibu Evaluasi : setelah dilakukan yoga ibu merasa lebih segar. Menganjurkan ibu untuk USG pada tanggal 26 maret 2020 Evaluasi : ibu bersedia dan akan mengikuti USG pada tanggal 26 maret 2020. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang yoga pada setiap 	<p>Bidan Lutfiana Eka Pratiwi Amd.Keb Sri Hartatik</p>

sabtu dan minggu atau jika ada keluhan

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia kunjungan ulang untuk melakukan yoga lagi atau segera datang ke klinik jika ada keluhan.

7. Mengevaluasi ketidaknyamanan kram pada ibu saat pagi hari.

Ev : ibu merasa kram pada kakinya saat bangun tidur berkurang

2. Asuhan ANC II

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.U UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 5 HARI DIKLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI BANTUL YOGYAKARTA

Tanggal/ waktu pengkajian : 27 Maret 2020, 12.00 WIB

Tempat : Turukan segoro, pleret, bantul
(rumah Ny.U)

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan ia sudah merasakan kencang-kencang dari semalam namun masih jarang, gerakan janin >10 kali. Aktivitas sehari-hari ibu mengerjakan pekerjaan rumah yang ringan

HPHT: 05-07-2019 HPL : 12-04-2020 HPM:

DATA OBYEKTIF

1) Keadaan umum : baik , Kesadaran : *composmentis*

2) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/80 MmHg

Suhu : 36,7 °c

Nadi : 78x/menit

Pernafasan : 20x/menit

BB : 74,1 kg

3) Pemeriksaan fisik

Muka : tidak pucat

Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : lembab, bersih dan tidak pucat

Ekstremitas : kuku tidak pucat, tidak oedema, dan tidak ada varises

ANALISA

Ny. U umur 21 tahun G1P0A0 UK 37 minggu 5 hari dengan kehamilan normal

DS : Ny. U merasa kenceng-kenceng namun belum sering, nyeri pada bagian perut bawah, dan tidak bertambah kuat.

DO : hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal.

Kebutuhan : KIE tanda-tanda persalinan dan KIE cara latihan relaksasi pernafasan.

PENATALAKSAAN (tanggal 27 Maret 2020/ 13.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 120/80 mmHg, N 80x/menit, R 22x/menit Evaluasi : ibu Nampak senang mendengar hasil pemeriksaan dan ibu sudah mengerti. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan pada trimester 3 yaitu his palsu atau yang sering disebut <i>braxton hicks</i> yaitu kontraksi yang timbul pada trimester 3 karena kehamilan yang semakin membesar, kontraksi dan lamanya timbul secara tidak teratur, tidak semakin kuat, dan hanya terasa nyeri pada bagian perut bawah sampai selangkangan. Ev : ibu mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan Memberikan KIE tentang cara mengatasi yaitu dengan relaksasi pernafasan pada ibu yaitu tarik nafas panjang lewat hidung dan mengeluarkan secara perlahan melalui mulut untuk membantu ibu mengatasi ketidaknyaman, melakukan aktivitas ringan dan istirahat secara teratur. Ev : ibu mengerti dan bersedia melakukan relaksasi pernafasan yang telah diajarkan. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah, kencang-kencang yang semakin sering, keluar air ketuban, dan sakit pinggang Evaluasi : ibu mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan. 	<p>Bidan Lutfiana Eka Pratiwi Amd.Keb Sri Hartatik</p>

-
5. Memberikan KIE pada ibu tentang persiapan persalinan yaitu menyiapkan peralatan dan syarat-syarat yang diperlukan saat pra sersalinan sampai post persalinan.
Evaluasi : ibu mengerti tentang KIE yang telah dijelaskan dan sudah menyiapkan semua peralatan saat persalinan.
 6. Memberikan KIE pada ibu tentang gerakan janin normal yaitu >10 kali dalam sehari.
Ev : ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan.
 7. Memberikan KIE pada ibu tentang pola sehari-hari yaitu dengan tetap menjaga kebersihan, pola makan sehari-hari dengan makan-makanan yang bersih dan sehat, dan pola istirahat yaitu minimal 6-8 jam sehari.
Ev : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukan yang telah disarankan.
 8. Memberikan KIE pada ibu tentang perawatan payudara yaitu dengan selalu membersihkan area puting saat mandi
Ev : ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan.
 9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ke klinik jika ada keluhan
Ev : ibu mengerti dan bersedia kunjungan atau segera datang ke klinik jika ada keluhan.
-

3. Data Perkembangan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY.U UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL YOGYAKARTA

Tanggal/waktu : 4 April 2020, pukul 13.36 WIB

Tempat : Turukan segoro, pleret, bantul

Kala I

- a. Pada tanggal 31 Maret 2020 pukul 17.00 WIB Ny.U datang ke klinik untuk melakukan USG, Ny.U mengatakan keluar cairan dari hari Kamis, tidak dilakukan pemeriksaan dalam pada Ny.U, bidan menganjurkan untuk pulang dan kembali lagi ke klinik apabila kenceng-kenceng semakin sering. Pada tanggal 1 April 2020 pukul 18.00 WIB Ny.U datang lagi ke klinik

Asih Waluyo jati pada pukul 02.00 WIB mengeluh kencing-kencing pada jam 00.00 WIB usia kehamilan 38 minggu 3 hari, pemeriksaan TTV didapatkan hasil TD 110/70 mmHg, BB 75 kg, pemeriksaan fisik didapatkan hasil TFU 33 cm, DJJ 156x/menit, perskep. Bidan melakukan pemeriksaan dalam vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 10%, pembukaan 1 cm, AK (+), selaput ketuban (+), STLD (+). Bidan menganjurkan ibu untuk melanjutkan vitaminnya, dan memberikan konseling tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.

- b. Pada tanggal 3 April 2020 pukul 18.00 WIB Ny.U datang kembali ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya, Ny.U mengatakan kencing-kencing, uk 38 minggu 5 hari dari pemeriksaan didapatkan hasil dalam batas normal, TFU 33 cm, DJJ 140x/menit, HIS 2x/10'/15. Bidan melakukan pemeriksaan dalam didapatkan hasil vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 10%, pembukaan 1 cm, AK (+), selaput ketuban (+), STLD (+). Bidan menganjurkan Ny.U untuk memantau gerakan janin selama dirumah dan jika Ny.U merasa kencing-kencing semakin bertambah segera periksa ke klinik.
- c. Pada tanggal 4 April 2020 pukul 20.00 WIB Ny.U datang kembali ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya UK 38 minggu 6 hari dengan keluhan masih kencing-kencing. Dari hasil pemeriksaan didapatkan hasil TD 130/80 mmHg, TFU 32 cm, DJJ 142x/menit, HIS 3x/10'/25', bidan melakukan vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 10%, pembukaan 1 cm longgar, AK (+), selaput ketuban (+), STLD (+). Bidan menganjurkan Ny.U untuk melakukan persalinan di RS Rajawali Citra karna tidak ada penambahan pembukaan sejak tanggal 1 April 2020.
- d. Pada tanggal 6 april 2020 Ny.U datang ke rs pada pukul 21.00 WIB mengatakan kencing-kencing semakin sering dan rembes pada pukul 11.00 WIB uk 39 minggu 1 hari, hasil pemeriksaan TTV didapatkan hasil TD 130/78 mmHg. BB 78 kg, R 22x/menit, S 36,5⁰c, TFU 32 cm, DJJ 130x/menit, His 2x 10''20, bidan melakukan pemeriksaan dalam vulva

uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 20%, pembukaan 2 cm, AK jernih, selaput ketuban (+), STLD (+), pemeriksaan penunjang CT,BT,GDS,HBSAG, dan proteinaria didapatkan hasil (-) dan melakukan kolaborasi dengan dokter. Diagnosis Ny.U umur 21 tahun G1P0A0Ah0 uk 39 minggu 1 hari inpartu kala 1 fase laten. Penatalaksanaan dilakukan observasi kontraksi oleh bidan, jika tidak terdapat kemajuan dalam persalinan maka akan dilakukan drip oksigen sesuai dengan *advice* dokter, pemberian terapi cefadroxil 2x1 dan telah terpasang infus RL 5 tpm.

- e. Pada tanggal 6 April 2020 pukul 22.10 WIB Ny.U masuk dalam ruangan persalinan. Pada pukul 22.45 WIB Ny.U mengatakan keluar cairan dari jalan lahir, dari pemeriksaan didapatkan hasil ku ibu baik, kesadaran *composmentis*, TD 130/70 mmHg, his 2x 10''20, DJJ 142x/menit, pemeriksaan dalam didapatkan hasil dalam vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 20%, pembukaan 2 cm,AK jernih, selaput ketuban (+), STLD (+), dilakukan drip oksigen 5 tpm, dilakukan observasi persalinan (seperti DJJ, kontraksi, dan pemeriksaan dalam setiap 4 jam), dan diberikan terapi cefadroxil 2x1.

Lembar observasi

Jam	DJJ	Kontraksi	Drip oksigen	Pemeriksaan dalam	pemeriksa
23.00	139 x/menit	2x/10''/20	5 tpm		
23.30	140x/menit	2x/10''/20	5 tpm		
Tgl 7 april 2020 01.00	144x/menit	2x/10''/20	5 tpm		
01.00	137x/menit	2x/10''/20	5 tpm		
01.30	140x/menit	2x/10''/20	Masih berjalan	Vulva uterta tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 20%, pembukaan 2 cm longgar, preskep,AK jernih, selket (+), STLD (+)	Bidan RS
01.45	136x/menit	2x/10''/20	8 tpm		
02.00	140x/menit	2x/10''/20	12 tpm		

02.15	138x/menit	2x/10'/20	16 tpm		
02.30	136x/menit	2x/10'/20	20 tpm		
02.45	140x/menit	2x/10'/20	24 tpm		
03.00	136x/menit	2x/10'/20	28 tpm		
03.15	132x/menit	2x/10'/20	32 tpm		
03.30	140x/menit	2x/10'/20			
04.00	140x/menit	2x/10'/20			
04.30	142x/menit	2x/10'/20			
05.00	138x/menit	2x/10'/20			
05.30	148x/menit	2x/10'/20			
06.00	140x/menit	2x/10'/20		Vulva uterta tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 30%, pembukaan 3 cm longgar, preskep,AK jernih, selket (+), STLD (+)	Bidan RS
06.30	138x/menit	2x/10'/20			
07.00	140x/menit	2x/10'/20			
08.00	148x/menit	3x/10'/20-30			
08.30	146x/menit	3x/10'/20-30	81 tpm		
09.00	144x/menit	3x/10'/20-30			
09.30	142x/menit	3x/10'/20-30			
10.00	142x/menit	3x/10'/30-35	85 tpm	Ibu mengatakan kenceng-kenceng seperti ingin melahirkan, dari pemeriksaan didapatkan hasil TD 120/75 mmHg, N 105x/menit, R 22x/menit. Pemeriksaan dalam Vulva uterta tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 60%, pembukaan 6 cm longgar, preskep,AK jernih, selket (+), STLD (+).	Bidan RS
10.30	148x/menit	3x/10'/35			

11.00	148x/menit	3x/10'/40	Ibu mengatakan ingin mengejan, pemeriksaan dalam Vulva uterta tenang, dinding vagina licin, portio lunak, penipisan 100%, pembukaan 10 cm longgar, preskep,AK jernih, selket (+), STLD (+), dilakukan pimpinan persalinan oleh bidan, persalinan spontan induksi, jenis kelamin perempuan, IMD, plasenta lahir spontan, molase (+), kontraksi uterus (+) keras, TFU 2 jari dibawah pusat,jahitan DII darah 150cc, pemeriksaan TTV didapatkan hasil TD 135/95 mmHg, R 22x/menit, N 104x/menit, S 36,7 ⁰ c, terapi cefedroxil 1x1, asam mefenamat 3x1, Vitamin A 1x1, vesverum 3x1 sesuai dengan <i>advice</i> dokter.	Bidan RS
11.30				

Kala II

- f. Pada pukul 11.00 WIB Ny.U mengatakan kenceng-kenceng semakin kuat dan teratur seperti ingin BAB serta ingin mengejan yang tidak tertahan, Ny.U dalam keadaan normal DJJ 143X/menit, pemeriksaan dalam didapatkan vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, selket tidak teraba, ketuban berwarna jernih dan tidak ada penumbungan tali pusat, tidak ada molase, Presbelkep (presentasi belakang kepala), penurunan di hodge IV, STLT (+), HIS 3x 10' selama 40''. Bidan melakukan persiapan pertolongan persalinan dan memberitahukan kepada ibu dan keluarga bahwa pembukan sudah lengkap dan Ny.U diperbolehkan untuk mengejan jika ada dorongan, bidan melakukan pertolongan persalinan dengan 60 langkah APN. Pada tanggal 7 april 2020 pukul 11.30 WIB bayi lahir spontan induksi jenis kelamin perempuan menangis kuat, tonus otot (+), warna kulit kemerahan dan telah berhasil melakukan IMD.

Kala III

- g. Pada pukul 11.32 WIB Ny.U mengatakan mules dan ibu merasa senang atas kelahiran bayinya. Keadaan ibu baik, pemeriksaan abdomen didapatkan hasil tidak ada janin kedua, TFU setinggi pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong dan dilakukan penyuntikkan oksitosin. Bidan melakukan manajemen aktif kala III setelah mengetahui tanda-tanda pengeluaran plasenta untuk melahirkan plasenta, plasenta lahir spontan pada pukul 11.40 WIB, pada pemeriksaan kedua sisi plasenta didapatkan hasil bagian fetal dan maternal lahir lengkap, pengeluaran darah 150 cc, dan terdapat laserasi derajat II.

Kala IV

- h. Pada pukul 11.42 WIB Ny.U mengatakan masih merasakan mules pada perutnya. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD 135/90mmHg, pemeriksaan abdomen didapatkan kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, genetalia didapatkan hasil perdarahan 100 cc, terdapat laserasi derajat II, terdapat hemoroid dan dilakukan penjahitan dengan anestesi dan dilakukan pemantauan selama 2 jam dengan hasil yang terlampir pada partograf.
- i. Pada pukul 12.15 WIB Ny.U mengatakan perut masih terasa mules dan nyeri pada sedikit nyeri pada luka jahitan, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD : 135/85 mmHg, sSuhu 36,6 °C, N 102x/menit, R 22xx/menit, ibu masih terpasang infus RL pada lengan sebelah kanan, pemeriksaan abdomen didapatkan hasil kontraksi baik uterus keraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong. Pada pemeriksaan genetalia didapatkan hasil perdarahan 50 cc, terdapat luka jahitan dan terdapat hemoroid. Ibu diberikan obat cefadroxil 1x1, asam mefenamat 3x1, vitamin A 1x1, vesperum 3x1 dengan hasil yang terlampir pada partograf.

4. Askeb Asuhan Nifas 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.U UMUR 21
TAHUN P1A0AH1 DENGAN NIFAS 16 JAM NORMAL
DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL
YOGYAKARTA**

Kunjungan nifas ke-1 (16 jam)

Tanggal/jam : 8 april 2020/pukul 06.00 WIB

Tempat : RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta

Via : *handphone* (whatsapp)

Data : sekunder dan primer

DATA SUBYEKTIF

1) Keluhan

Ibu mengeluh perutnya masih sedikit mulas dan nyeri luka jahitan.

2) Pola pemenuhan

i. Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi dengan jenis nasi, lauk, sayur, dan minum 2 gelas air putih

ii. Pola eliminasi

Ibu sudah BAB dan BAB

iii. Pola aktivitas

Ibu mengatakan sudah dapat berdiri dan jalan-jalan secara mandiri.

iv. Pola menyusui

Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar sedikit namun belum lancar, dan sudah menyusui bayinya dari jam pertama dilakukan IMD, dan melanjutkan dengan memberikan ASI sesering mungkin kepada bayinya.

3) Data psikologi

Ibu dan suami mengatakan bahagia atas kelahiran anak pertamanya.

4) Data pengetahuan

Ibu mengatakan masih belajar tentang perawatan masa nifas dan perawatan bayi sehari-hari karena ini merupakan anak pertamanya.

5) Riwayat persalinan

a) Tempat bersalin : RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta

b) Tempat/jam persalinan : 07 April 2020, pukul 11.30 WIB

c) Penolong persalinan : Bidan

d) Komplikasi persalinan : kala 1 memanjang dan KPD

e) Lama persalinan : Kala I : 50 jam 30 menit

Kala II : 30 menit

Kala III : 10 menit

Kala IV 2 jam

Total : 53 jam 10 menit

f) Jumlah perdarahan : Kala I : 15 ml

Kala II : 50 ml

Kala III : 150 ml

Kala IV : 130 ml

Total : 345 ml

g) Keadaan bayi baru lahir : keadaan bayi baik, BB 3200 gram, PB 50 cm, jenis kelamin perempuan, sehat dan dilakukan rawat gabung

h) Keadaan ibu : ibu dalam keadaan baik dan sehat.

i) Perineum : terdapat ruptur (derajat II) pada anus terdapat hemoroid.

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan umum : baik

2. Kesadaran : *composmentis*

3. Tanda-tanda vital

TD : 130/80 mmHg

S : 36,6 °C

N : 90x/menit

R : 22x/menit

4. Pemeriksaan fisik

- a. Muka : tidak pucat dan tidak ada oedema
- b. Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada oedema palpebral
- c. Mulut : lembab, tidak pucat
- d. Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
- e. Payudara : terdapat pigmentasi pada aerolla, terlihat penuh, colostrum (+),
- f. Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, tidak ada benjolan, TFU 3 jari dibawah pusat, konteraksi uterus keras.
- g. Genetalia : terdapat pengeluaran darah berwarna merah, bau khas, jumlah kurang lebih 20ml, terdapat luka jahitan, tidak ada oedema, tidak ada hematoma, dan varises. Pada anus terdapat hemoroid, tidak ada tanda-tanda REEDA.
- h. Ekstremitas : kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak ada varises, tidak ada flegmansia alba dollens, dan tidak ada tromboflebitis.

ASSESSMENT

Ny. U umur 21 tahun P1A0ah1 postpartum 16 jam normal

DS : ibu mengeluh masih sedikit merasa mulas dan nyeri pada jahitan.

DO : pemeriksaan TTV dalam batas normal, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, pengeluaran darah kurang lebih 20 ml (lochea rubra) dan terdapat jahitan dan tidak ada tanda-tanda REEDA.

Kebutuhan : memberikan KIE tentang personal hygiene, nutrisi, istirahat dan tanda bahaya pada ibu nifas.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
PUKUL 06.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa ibu dalam keadaan normal, TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran darah normal dan jumlah kurang lebih 20 ml dan terdapat jahitan derajat 2 Ev : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan 2. Memberikan konseling tentang senam nifas untuk memulihkan kondisi tubuh ibu. Tujuan senam nifas yaitu memperbaiki sirkulasi darah, sikap tubuh setelah hamil, peregangan otot perut, dan peregangan otot tungkai bawah. Ev : ibu mengerti tentang senam nifas dan akan dilakukan pemijatan dirumah. 3. Memberikan KIE tentang personal hygiene pada ibu seperti mandi 2 kali sehari, menggunakan baju yang menyerap keringat, mengganti pembalut sesering mungkin atau jika sudah merasa penuh, membersihkan daerah genetalia dari arah depan kebelakang menggunakan air bersih, keringkan daerah genetalia setelah BAK dan BAB dengan handuk kering dan bersih. Ev : ibu mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan 4. Memberikan konseling kepada ibu tentang nutrisi pada masa nifas yaitu pada masa nifas kebutuhan ibu nifas meningkat, dianjurkan pada ibu nifas untuk makan makanan yang bergizi, tidak ada pantangan makanan pada masa nifas dan selama nifas ibu dianjurkan makan makanan yang banyak mengandung protein seperti daging, telur, kacang-kacangan 5. Memberikan konseling kepada ibu tentang istirahat dimana ibu setelah bersalin akan sering terbangun malam untuk memberikan ASI kepada bayinya, ibu dianjurkan untuk istirahat saat bayinya juga istirahat Ev : ibu mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan 6. Memberikan konseling pada ibu tentang tanda bahaya selama masa nifas seperti perdarahan yang abnormal, pengeluaran darah yang berbau busuk, psing dan berkunang-kunang, 	Bidan RS rajawali citra Sri hartatik

keluar nanah dari jalan lahir, sakit kepala tidak tertahan, perubahan emosional, bengkak pada payudara, dan bengkak pada kaki dan muka dan menganjurkan ibu untuk segera ke tenaga kesehatan jika ibu merasa terdapat tanda bahaya pada ibu

Ev : ibu mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan dan ibu bersedia ke tenaga kesehatan jika ibu merasa terdapat tanda bahaya.

7. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif yaitu memberikan ASI mulai umur 0-6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan lainnya, dan menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand

Ev : ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara on demand dan secara eksklusif.

Ev : ibu mengerti dan bersedia mengonsumsi nutrisi yang baik saat masa nifas

8. Memberikan terapi obat cefadroxil 1x1, asam mefenamat 3x1, vitamin A 1x1, vesperum 3x1.

Ev : ibu telah mendapat terapi dan bersedia untuk meminumnya.

5. Data Perkembangan Nifas ke-2 (4 hari)

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.U UMUR 21 TAHUN P1A0AHO POSTPARTUM 4 HARI DENGAN PUTTING LECET DI RS RAJAWAI CITRA BANTUL YOGYAKARTA

Tanggal/jam : 11 April 2020/ pukul 10.00 WIB

Tempat : RS Rajawali Citra

Via : *handphone* (whatsapp)

Data : sekunder dan primer

DATA SUBYEKTIF

a. Keluhan

Ibu mengeluh masih ada sedikit nyeri pada luka jahitan, putting lecet pada payudara kanan dan kiri tetapi ASI sudah keluar.

b. Pemenuhan kebutuhan

Ibu mengatakan 3-4 kali dalam sehari, porsi sedang dengan jenis nasi, sayur hijau, lauk dan buah. Minum 7-8 gelas/hari dan tidak ada pantangan makanan saat masa nifas.

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 6-7 kali sehari warna kuning jernih, BAB rutin 1 kali dalam sehari saat pagi hari, konsistensi lembek, warna kuning dan tidak ada nyeri

d. Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin ibu tidak mengerjakan pekerjaan yang berat, ibu hanya mengerjakan pekerjaan yang ringan dan dibantu oleh suami dan keluarga.

e. Pola menyusui

Ibu mengatakan sering menyusui bayinya lebih dari 10 kali dengan memberikan ASI secara *on demand* atau sesering mungkin.

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi sehari 2 kali dan ibu menggunakan baju yang dapat menyerap keringat, BH yang dapat menyangga payudara, mengganti pembalut 3-4 kali, celana dalam yang berbahan katun, dan membersihkan daerah genitalia dari depan ke belakang setelah BAK dan BAB, dan mengeringkannya dengan tissue/kain yang kering dan bersih.

g) Pola istirahat

Ibu mengatakan istirahat cukup tetapi ibu sering bangun malam untuk menyusui bayinya.

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan umum : baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Tanda-tanda vital
 - TD : 130/80 mmHg
 - S : 36,7 °c

R : 22x/menit

N : 98x/menit

4. Pemeriksaan fisik

- a. Muka : tidak pucat
- b. Payudara : terlihat penuh, terdapat hiperpigmentasi pada aerolla, puting tidak menonjol, terdapat lecet pada puting kanan dan kiri, ASI sudah keluar.
- c. Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, kontraksi uterus keras, TFU pertengahan pusat dan simpisis, kandung kemih kosong.
- d. Genetalia : terdapat pengeluaran darah berwarna merah kekuningan, bau khas, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan, penyatuan luka sudah baik. Pada anus hemoid sudah mulai menghilang
- e. Ekstremitas : kuku tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises, tidak ada flegmansi atau dollens dan tidak ada tromboflebitis.

ASSESSMENT

Ny. U umur 21 tahun P1A0ah1 postpartum 4 hari dengan puting lecet

DS : Ibu mengeluh masih ada sedikit nyeri pada luka jahitan, puting lecet pada payudara kanan dan kiri tetapi ASI sudah keluar

DO : Pemeriksaan fisik dengan keadaan normal, pada puting kanan dan kiri terdapat lecet, pengeluaran lochea sanguinolenta, jumlah 10 ml tidak ada tanda-tanda infeksi dan penyatuan luka sudah baik.

Kebutuhan : KIE perawatan luka jahitan, tanda-tanda infeksi, memastikan pemenuhan kebutuhan makan dan minum dan teknik menyusui.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
Pukul 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil yang telah dilakukan dalam keadaan normal 2. Memberikan KIE pada ibu tentang cara merawat jahitan dan makanan yang dianjurkan untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan yaitu dengan makan makanan yang banyak mengandung protein seperti ikan, telur dan sebagainya 3. memberikan konseling kepada ibu tentang puting lecet yaitu puting susu nyeri atau lecet masalah yang sering terjadi pada ibu yang menyusui. Penyebabnya kebanyakan oleh kesalahan dalam teknik menyusui, selain itu juga dapat disebabkan oleh moniliiasi/oral pada mulut bayi yang menular pada puting susu ibu atau pemakaian sabun, alkohol, krim, atau zat iritan lainnya untuk mencuci puting susu 4. memberikan konseling kepada ibu tentang teknik menyusui yaitu sebelum menyusui bayi ibu dianjurkan untuk mengeluarkan sedikit ASI lalu dioleskan pada puting dan aerolla, memposisikan bayi dengan kepala disiku ibu, bokong bayi pada telapak tangan ibu, perut bayi menempel pada badan ibu dengan posisi kepala bayi menghadap payudara, memposisikan bayi seperti memeluk ibu, merangsang bayi agar bayi membuka mulut, ibu dapat memastikan bayi tidak hanya menghisap puting tetapi seluruh aerolla, dan memastikan bayi menyusu dengan tenang. Setelah bayi selesai menyusu keluarkan ASI kembali untuk mengolesi puting ibu, dan menyendawakan bayi dengan cara meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan diusap punggung bayi. 5. Memastikan ibu cukup makanan, cairan dan istirahat selama dirumah 	<p>Bidan RS Rajawali citra Sri hartatik</p>
	<p>Evaluasi : ibu mengerti</p> <p>Ev : ibu mengerti dan bersedia</p> <p>Ev : ibu mengerti tentang penjelasan yang telah dilakukan</p> <p>Ev : ibu mengerti dan ingin melakukannya dirumah</p> <p>Evaluasi : ibu nafsu makan meningkat, jenis makanan yang di konsumsi nasi, lauk, pauk dan mengonsumsi banyak sayuran yang berwarna hijau gelap untuk menambah ASI, porsi 3-4 kali</p>	

sehari, untuk istirahat siang 1 jam malam sering bangun untuk menyusui bayinya

6. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya nifas seperti demam yang lebih dari 39⁰c, sakit kepala yang tidak kunjung sembuh, nyeri pada abdomen, gangguan penglihatan, keluar nanah pada luka jahitan

Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan

7. Menganjurkan ibu untuk segera ketenaga media jika ibu merasa ada keluhan

Evaluasi : ibu mengerti

6. Data Perkembangan Nifas ke 3 (hari ke 28)

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.U UMUR 21 TAHUN P1A0AHO POSTPARTUM 28 HARI NORMAL DI RS RAJAWAICITRA BANTUL YOGYAKARTA

Tanggal : 6 Mei 2020, pukul 12.00 WIB

Via : *handphone* (whatsapp)

Data : sekunder

DATA SUBYEKTIF

- a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak terdapat keluhan, tidak ada tanda penyulit dan tanda bahaya.

- b. Pemenuhan kebutuhan

Ibu mengatakan 3-4 kali dalam sehari, porsi sedang dengan jenis nasi, sayur hijau, lauk dan buah. Minum 7-8 gelas/hari dan tidak ada pantangan makanan saat masa nifas.

- c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 6-7 kali sehari warna kuning jernih, BAB rutin 1 kali dalam sehari saat pagi hari, konsistensi lembek, warna kuning dan tidak ada nyeri

- d. Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin ibu tidak mengerjakan pekerjaan yang berat, ibu hanya mengerjakan pekerjaan yang ringan dan dibantu oleh suami dan keluarga.

e. Pola menyusui

Ibu mengatakan sering menyusui bayinya lebih dari 10 kali dengan memberikan ASI secara *on demand* atau sesering mungkin.

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi sehari 2 kali dan ibu menggunakan baju yang dapat menyerap keringat, BH yang dapat menyangga payudara, mengganti pembalut 3-4 kali, celana dalam yang berbahan katun, dan membersihkan daerah genitalia dari depan ke belakang setelah BAK dan BAB, dan mengeringkannya dengan tissue/kain yang kering dan bersih.

g. Pola istirahat

Ibu mengatakan istirahat cukup tetapi ibu sering bangun malam untuk menyusui bayinya.

DATA OBYEKTIF

1. Keadaan umum : baik
2. Kesadaran : *composmentis*

ASSESSMENT

Ny.U umur 21 tahun P1A0ah1 postpartum 28 hari normal

DS : Ibu mengatakan tidak terdapat keluhan, tidak ada tanda penyulit dan tanda bahaya.

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*

Kebutuhan : memberikan konseling KB

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
12.00 WIB	<p>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik</p> <p>Ev : ibu merasa senang dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Memberikan konseling tentang keluarga berencana (KB) adalah usaha untuk mengatur jarak, mensejahterakan ibu, anak dan keluarga , mengurangi angka kematian dan kesakitan pada ibu dan anak. Menjelaskan tentang jenis-jenis kontrasepsi yang aman untuk ibu nifas dan menyusui seperti IUD, kontrasepsi progestin, kodom, MAL. Menjelaskan tentang kelebihan, kelemahan, efek samping dan wanita yang diperbolehkan menggunakan kontrasepsi tersebut.</p> <p>Ev : ibu dan suami ingin memilih MAL sebagai kontrasepsi sementara</p> <p>3. Menjelaskan tentang kontrasepsi MAL yaitu kontrasepsi MAL adalah metode amenorea laktasi, efektivitas sampai 6 bulan lalu dilanjutkan dengan metode kontrasepsi lainnya, MAL dapat dipakai sebagai kontrasepsi apabila menyusui secara penuh yaitu lebih dari 8x sehari, belum mendapatkan haid, umur bayi kurang dari 6 bulan. Keuntungan kontrasepsi MAL yaitu segera efektif , tidak mengganggu senggama, tidak ada efek samping secara sistemik, tidak perlu pengawasan medis. Keuntungan untuk bayi yaitu mendapat kekebalan tubuh, sumber asupan gizi yang terbaik dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi, terhindar dari paparan terhadap kontaminasi air dan susu formula. Keterbatasan MAL yaitu perlu persiapan sejak perawatan kehamilan, efektivitas tinggi hanya sampai kembalinya haid dan sampai dengan 6 bulan, tidak melindungi dari IMS. Yang dapat menggunakan MAL yaitu ibu yang menyusui secara eksklusif, bayinya berumur kurang dari 6 bulan, dan ibu yang belum mendapat haid. Yang tidak seharusnya pakai MAL yaitu ibu yang sudah mendapatkan haid, tidak menyusui bayinya secara eksklusif, bayinya sudah berumur lebih dari 6 bulan dan ibu yang bekerja dan terpisah dengan bayi lama dari 6 jam.</p>	Sri Hartatik

Ev : ibu mengerti tentang kontrasepsi MAL

4. mengingatkan ibu untuk selalu memantau perkembangan dan pertumbuhan bayinya
ev : ibu mengerti dan bersedia
 5. menganjurkan kunjungan ulang jika ibu merasa terdapat keluhan
ev : ibu mengerti dan bersedia
-

7. Asuhan Neonatus ke 1 (16 jam)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY NY.U UMUR 2 JAM NORMAL DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL YOGYAKARTA

Tanggal/ jam : 8 April 2020/ pukul 05.00 WIB
 Tempat : rs rajawali citra
 Via : *handphone* (whatsapp)
 Data : primer dan sekunder (RS Rajawali Citra)
 Identitas Bayi
 Nama : By. Ny.U
 Umur : 16 jam
 Tanggal lahir : 07 April 2020
 Jenis kelamin : perempuan

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui, sudah diberikan suntik vitamin K, salep mata pada pukul 13.30 WIB dan HB0 pada pukul 05.00 WIB, bayi dalam keadaan sehat, dan bayi sudah dimandikan

DATA OBYEKTIF (Data : sekunder)

1) Pemeriksaan umum

Tonus otot : aktif
 Warna kulit : kemerahan
 Tangisan bayi : kuat
 APGAR : 7/8

2) Tanda-tanda vital

Nadi : 123x/menit

Pernafasan : 43xx/menit

Suhu : 36,7oc

3) Pemeriksaan antropometri

BB : 3200 gram

PB : 50 cm

LD : 34 cm

LK : 36 cm

LILA : 11 cm

4) Pemeriksaan fisik

Kepala ; Normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan seperti *cephal hematoma* dan *caput succedaneum*

Mata : simetris kanan-kiri, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada kelainan

Telinga : Normal, simetris dengan mata, terdapat lubang dan tidak ada perlekatan daun telinga.

Hidung : Normal, terdapat dua lubang hidung, terdapat sekat, dan tidak ada kelainan.

Mulut : Normal, terdapat langit-langit, tidak ada kalainan seperti *labiaskisis* dan *labia pallatoskisis*

Leher : tidak ada bengkakan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada kelainan.

Dada : simetris, terdapat dua putting, tidak ada tarikan dada

Bahu, lengan, dan tangan : simetris, tidak ada fraktur, jari-jari lengkap.

Abdomen : Normal, tidak benjolan pada perut, tidak ada perdarahan pada tali pusat.

Genetalia : Normal, labia mayora sudah menutupi labi minor, terdapat lubang uretra, terdapat lubang vagina dan terdapat lubang anus.

Tungkai dan kaki : Normal, tidak ada fraktur, kanan dan kiri simetris, dan jari-jari kaki lengkap.

Punggung : Normal, tidak kelainan seperti *spina bifida* dan *miningokel*

5) Pemeriksaan reflek

Rooting : (+)

Sucking : (+)

Tonic neck : (+)

Morrow : (+)

Grasping : (+)

Babynski : (+)

ASSESSMENT

By Ny.U umur 16 jam dengan normal

DS : ibu mengetakan bayinya sudah menyusu, sudah BAK dan BAB, sudah diberikan vitamin K, salep mata, dan HB0.

DO : Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik didapatkan hasil semua dalam batas normal, pemeriksaan antropometri dan reflek bayi dalam batas normal dan baik.

Kebutuhan : Konseling perawatan tali pusat, ASI eksklusif, cara menjaga kehangatan bayi dan tanda bahaya pada neonatus.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	pemeriksa
Pukul 05.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan bayi dalam keadaan baik Ev : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan Memberikan konseling tentang perawatan tali pusat kepada ibu yaitu ibu dapat membersihkan tali pusat dengan kasa DTT hangat, menggunakan sabun, keringkan dan mempertahankan sisa pusat dalam keadaan terbuka. Membersihkan tali pusat dengan air DTT dan tidak membungkusnya lebih efektif dibandingkan dengan membubuhi bahan lain. 	Bidan RS rajawali citra Sri Hartatik

Ev : ibu mengerti tentang cara perawatan tali pusat

3. Memberikan konseling tentang ASI EKSKLUSIF kepada ibu yaitu memberikan ASI dar umur 0 sampai 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan lainnya, langkah memulai yaitu menyusui dalam satu jam kelahiran, menyusui kapanpun bayi meminta (on demend), tidak menggunakan botol susu maupun empeng. Manfaat untuk bayi yaitu sebagai aspek kesehatan ibu, dapat digunakan sebagai keluarga berencana (KB), dan dapat meningkatkan ikatan batin antara ibu dan bayi, manfaat untuk bayi sebagai sumber nutrisi, sebagai antibodi, pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi baik, dan mengurangi kejadian maloklusi rahang.

Ev : ibu mengerti dan bersedia memberikan bayi ASI EKSKLUSIF

4. Memberitahukan pada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengan cara membendong atau menyelimuti bayi segera setelah mandi dan mengganti pakaian bayi apabila kotor atau basah dengan pakaian yang kering dan bersih.

Ev : ibu mengerti dan bersedia melakukannya

5. Memberikan konseling tentang tanda bahaya pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, merintih, terdapat tarikan dinding dada, suhu badan $>38,5^{\circ}\text{c}$, terdapat perdarahan pada tali pusat dan tali pusat berbau busuk.

Ev : ibu mengerti tentang tanda bahaya pada bayi

6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang untuk kontrol pada tanggal 11 april 2020 atau jika ibu merasa ada keluhan

Ev : ibu mengerti dan bersedia

8. Data Perkembangan Neonatus ke-2 (4 hari)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY NY.U UMUR 4 HARI NORMAL DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL YOGYAKARTA

Tanggal/pukul : 11 April 2020, pukul 10.00 WIB
 Tempat : Rs Rajawali Citra
 Via : *handphone* (whatsapp)
 Data : primer dan sekunder

DATA SUBYEKTIF

1) Keluhan utama

Ibu mengatakan tali pusat bayi sudah puput tadi pagi setelah bayi mandi dan tidak ada bau busuk pada tali pusat, tidak ada masalah dengan menyusui.

2) Pola menyusui

Ibu mengatakan menyusui bayinya setiap saat dan sesuai dengan keinginan bayi atau menyusui dengan eksklusif.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari.

4) Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan vitamin K dan imunisasi HB0 pada saat setelah lahir

DATA OBYEKTIF

a) Tanda-tanda vital

Nadi : 123x/menit

Pernafasan : 43xx/menit

Suhu : 36,7⁰ c

b) Pemeriksaan antropometri

BB : 3400 gram

PB : 50 cm

LD : 34 cm

LK : 36 cm

LILA : 11 cm

c) Pemeriksaan fisik

Kulit : merah, tidak ada kuning

Muka : tidak ada kuning pada kulit diwajah

Mata : tidak ada tanda-tanda infeksi

Mulut : normal, tidak ada tanda-tanda infeksi seperti *oraltras*

Dada : tidak ada whezheeng, tidak ada tarikan dada

Abdomen : tali pusat sudah puput, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat.

ASSESSMENT

By. Ny.U umur 4 hari normal

DS : ibu mengatakan tali pusat bayi puput tadi pagi setelah bayi dimandikan, bayi menyusu dengan eksklusif

DO : pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, terdapat kenaikan berat badan dan panjang badan pada bayi.

Kebutuhan : KIE cara menjaga kehangatan bayi dan tanda bahaya

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	pemeriksa
Pukul 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan bayi dengan keadaan normal terdapat kenaikan berat badan dari 3200 gram menjadi 3400 gram dan panjang badan menjadi 50 cm, tali pusat dalam keadaan baik dan sudah puput, tidak ada bau busuk pada tali pusat Ev : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan Memberikan konseling pada ibu tentang menjaga kehangatan bayi yaitu dengan membedong atau menyelimuti bayi, apabila pakaian bayi kotor atau basah segera ganti pakaian atau popok bayi dengan yang kering dan bersih. Ev : ibu mengerti dan bersedia melakukannya Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda bahaya pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, merintih, terdapat tarikan dinding dada, suhu badan $>38,5$ oc, terdapat perdarahan pada tali pusat dan tali pusat berbau busuk. 	Bidan RS rajawali citra Sri Hartatik

Ev : ibu mengerti tentang tanda bahaya pada bayi

4. Mengunjungi ibu kunjungan ulang pada tanggal 6 Mei 2020 atau jika ibu merasa ada keluhan

Ev : ibu mengerti dan bersedia

9. **Data Perkembangan Neonatus ke-3 (28 hari)**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY NY.U UMUR
28 HARI NORMAL DI RS RAJAWALI CITRA
BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal/pukul : 6 Mei 2020, pukul 13.00 WIB

Via : *handphone (whatsapp)*

Data : sekunder

DATA SUBYEKTIF

1) Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak terdapat keluhan, tidak ada masalah dengan menyusui.

2) Pola menyusui

Ibu mengatakan menyusui bayinya setiap saat dan sesuai dengan keinginan bayi atau menyusui dengan eksklusif.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari.

4) Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan vitamin K dan imunisasi HB0 pada saat setelah lahir.

DATA OBYEKTIF

a) Tanda-tanda vital

Nadi : 123x/menit

Pernafasan : 43xx/menit

Suhu : 36,7⁰ c

b) Pemeriksaan antropometri

BB : 4100 gram

PB : 53 cm

LD : 34 cm

LK : 36 cm

LILA : 14 cm

c) Pemeriksaan fisik

Kulit : merah, tidak ada kuning

Muka : tidak ada kuning pada kulit diwajah

Mata : tidak ada tanda-tanda infeksi

Mulut : normal, tidak ada tanda-tanda infeksi seperti *oraltras*

Dada : tidak ada whezheeng, tidak ada tarikan dada

Abdomen : tali pusat sudah puput, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat.

ASSESSMENT

By. Ny.U umur 28 hari normal

DS : ibu mengatakan tidak terdapat keluhan, bayi menyusu dengan eksklusif

DO : pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, terdapat kenaikan berat badan dan panjang badan pada bayi.

Kebutuhan : ASI eksklusif

PENATALKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
13.00 WIB	<p>7. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa bayi dalam keadaan sehat dan pertumbuhan dalam batas normal, terdapat kenaikan BB 3400 gram menjadi 4100 gram PB menjadi 53 cm, dan pemeriksaan TTV semua dalam batas normal.</p> <p>Ev : ibu mengerti dan merasa senang dengan hasil pemeriksaan</p> <p>8. memastikan ibu sudah memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan memberikan ASI kepada bayinya sesuai dengan keinginan bayinya.</p> <p>Ev : ibu mengatakan sudah memberikan ASI secara eksklusif dan bayi sudah mendapat cukup ASI.</p>	Sri Hartatik

-
9. Ngingatkan ibu untuk tetap memantau bayinya dalam pertumbuhan dan perkembangan
Ev : ibu mengerti dan bersedia
 10. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang jika terdapat keluhan dan jadwal imunisasi BCG untuk bayinya pada tanggal 21 Mei 2020
Ev : ibu mengerti dan bersedia
-

B. PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny.U dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan april, dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Pemantauan kehamilan dimulai dari Trimester III pada umur kehamilan 35 minggu 6 hari sampai dengan persalinan, bayi baru lahir dan nifas di klinik Asih Waluyo Jati dan RS Rajawali Citra bantul Yogyakarta, asuhan yang dilakukan yaitu :

1. Kehamilan

Pengkajian dilakukan pada Ny.U umur 21 tahun G1P0A0ah0 dengan UK 35 minggu 6 hari, penulis melakukan pendampingan ANC 2 kali. Ny. U sudah melakukan ANC sebanyak 17 kali termasuk ANC terpadu di klinik Asih Waluyo jati di Hitung dari awal kehamilan. Ny.U melakukan pemeriksaan kehamilan TM I sebanyak 6 kali, TM II sebanyak 8 kali, dan pada TM III 3 kali. Menurut buku prawiharohardjo (2014) upaya yang preventif untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil sangat diperlukan ANC sesuai dengan standar minimal yaitu 1 kali pada TM I, 1 kali TM II, dan 2 kali dalam TM III. Pendampingan pada Ny.U sudah dilakukan *antennatal care* sesuai dengan standar minimal pelayanan yang telah ditetapkan, hal ini dilakukan untuk memantau kesehatan ibu dan janin sehingga dapat mencegah adanya komplikasi selama kehamilan.

Menurut Elisanti (2014) pelayanan ANC dikatakan berkualitas bila sudah memenuhi standar pelayanan asuhan antenatal 14T. dalam kasus ini asuhan yang diberikan pada Ny.U sudah sesuai dengan teori

elisanti (2014). Pada usia kehamilan 35 minggu 6 hari Ny.U mengalami ketidaknyamanan yaitu kram saat pagi hari dan sudah diberikan konseling cara mengatasi ketidaknyaman kram selama hamil, serta diberikan komplementer Prenatal Yoga ibu hamil yang bertujuan untuk mengurangi ketidaknyamanan selama hamil. Menurut Jati, Palifiana DA, Khasanah Nur (2020) manfaat prenatal yoga salah satunya yaitu perawatan untuk mengurangi ketidaknyaman kehamilan seperti kram kaki, dan dilakukan 35-45 menit setiap latihan sedangkan Ny.U rutin mengikuti latihan prenatal yoga selama 3 kali setiap hari sabtu selama 1 bulan dan sudah tidak mengalami keluhan selama kehamilan. Pada usia kehamilan 37 minggu 5 hari Ny.U mengalami kontraksi palsu, Ny.U diberikan konseling tentang tanda-tanda persalinan dan cara melakukan rileksasi pernafasan untuk mengurangi keluhan. Menurut buku Naviri (2011) kontraksi palsu umumnya disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena pergerakan bayi dalam rahim, dehidrahi, dan setelah melakukan olahraga. Kontraksi palsu khususnya yang terjadi menjelang persalinan memiliki manfaat untuk melunakkan rahim, sehingga mempercepat usaha ibu ketika persalinan melewati jalan lahir. Cara mengatasinya dengan istirahat dan aktivitas ringan. Setelah 4 hari evaluasi pemantauan dilakukan via *handphone* Ny.U mengalami tanda-tanda persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan sesuai dengan teori dengan memperhatikan kebutuhan Ny.U saat itu.

2. Persalinan

Pada tanggal 4 april 2020 Ny.U datang ke klinik Asih Waluyo jati Jati mengeluh kenceng-kenceng pada pukul 00.00 WIB. hasil pemeriksaan dalam didapatkan hasil pembukaan 1 cm ketuban belum pecah, pemeriksaan penunjang TBJ 3200 gram dan dianjurkan untuk pulang dan bersalin di RS. Pada tanggal 6 April 2020 ibu datang ke RS rajawali citra mengeluh kenceng-kenceng semakin sering dan rembes pada pukul 12.00 WIB pada pukul 21.30 WIB masuk ruang VK pukul

22.10 WIB, hasil pemeriksaan TTV TD 130/78 mmHg, N 78x/menit, suhu 36,5 °c, R 22x/menit, BB 75 kg, DJJ 130x/menit, TFU 32 cm, pemeriksaan dalam didapatkan hasil pembukaan 2 cm, preskep, AK(+) jernih, STLT (+) dan dilakukan pemeriksaan penunjang CT, BT, GDS, HBSAG, dan protemaria dengan hasil negatif (-), terpasang infus RL dan pukul 22.45 dilakukan drip oksigen. Pada saat proses persalinan umur kehamilan Ny.U 39 minggu 1 hari, menurut Prawiharjo (2016) sesuai dengan teori yang telah tercantum yaitu 37-41 minggu.

a. Kala 1

Kala 1 berlangsung 50 jam 30 menit mulai dari tanggal 4 April 2020 dengan pembukaan 1cm sampai dengan tanggal 7 April 2020 ke pembukaan lengkap pada pukul 11.00 WIB, pada pembukaan 1 cm pada primigravida membutuhkan 12 jam dari fase laten menuju fase aktif dan multigravida berlangsung selama kurang lebih 6-7 jam menurut teori (Prawiroharjo, 2016) sedangkan Ny.U mengalami kala 1 memanjang yaitu untuk primigravida lebih 20 jam pada primigravida menurut teori (Prawirohardjo, 2016). Pada kala I Ny.U mengalami KPD (ketuban pecah dini dalam 10 jam) dikatakan ketuban pecah dini adalah keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan menurut teori Prawiharohardjo (2016). Dan indikasi partus adalah suatu usaha agar persalinan mulai berlangsung sebelum/sesudah kehamilan cukup bulan dengan jalan merangsang timbulnya his yaitu kondisi lembek dengan pendataran sekurang-kurangnya 50% dan pembukaan serviks 1 jari yang dilakukan oleh bidan sesuai *advice* dokter dalam hal ini sesuai dengan teori (Mochtar, 2012). Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk makan dan minum apabila tidak terdapat his, mengajarkan teknik pernafasan dengan menarik nafas panjang dari hidung kemudian hembuskan secara perlahan dari mulut ketika terdapat kontraksi, menganjurkan ibu untuk miring ke kiri untuk memberikan oksigen kepada janin dan agar membantu

mempercepat pembukaan, dan memberikan dukungan moril kepada ibu. Dalam hal ini menandakan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

b. Kala II

Kala II berlangsung selama 30 menit mulai dari pembukaan lengkap sampai bayi baru lahir, dalam proses persalinan menggunakan 60 langkah APN dan bayi lahir tanggal 7 April 2020 pukul 11.30 WIB. Proses ini berlangsung 2 jam untuk primigravida dan 1 jam untuk multigravida. Pada kala ini his lebih cepat dan kuat, yaitu kurang dari 2-3 menit sekali menurut teori (Yanti, 2010). Pada Ny.U kala II berlangsung selama 30 menit dan menandakan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

c. Kala III

Kala III berlangsung selama 10 menit segera setelah lahir dan memastikan tidak ada janin kedua dan dilakukan tindakan penyuntikkan oksitosin 10 IU secara *intramuscular*. Memastikan adanya tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu tali pusat memanjang, semburan darah tiba-tiba, uterus berbentuk *globuler*, kemudian melakukan PTT (peregangan tali pusat terkendali), plasenta lahir lengkap pada pukul 11.40 WIB, dan melakukan massage selama 15 detik dengan gerakan searah jarum jam. Kala III atau kala Uri adalah periode persalinan yang dimulai dari lahirnya bayi sampai lahirnya plasenta. Berlangsung tidak lebih dari 30 menit .setelah bayi lahir uterus teraba keras dan fundus uteri berkontraksi lagi untuk melepaskan plasenta dari dindingnya menurut teori (Sulisdian,erfiani mail, 2019). Pada Ny.U kala III berlangsung 10 menit terdapat tanda pelepasan plasenta hingga lahir lengkap, hal ini menandakan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

d. Kala IV

Kala IV suatu proses pemantauan yang dilakukan selama 2 jam setelah pengeluaran plasenta, pada Ny.U kala IV dimulai pada pukul 12.15 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Pada kala IV dilakukan pemeriksaan berupa pemantau tekanan darah, nadi, suhu, tinggi fundus uteri, kontraksi, kandung kemih, dan pengeluaran darah yang dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada jam kedua. Menurut (Widiastini, 2018) Kala IV merupakan masa 1-2 jam setelah plasenta lahir. Dalam klinik, atas pertimbangan praktis masih diakui adanya kala IV persalinan meskipun masa setelah plasenta lahir adalah masa dimulainya masa nifas (*puerperium*), mengingat pada masa ini sering timbul perdarahan. Pada kasus ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Penulis melakukan pengambilan data sekunder di RS Rajawali Citra.

3. Nifas

Kunjungan nifas pada Ny.U dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 8 April 2020 dilakukan KF I (16 jam postpartum) kunjungan KF II pada tanggal 11 April 2020 (4 hari postpartum) dan KF III pada tanggal 6 Mei 2020 (28 hari postpartum). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), pelayanan pada ibu nifas harus sesuai dengan standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3X sesuai dengan jadwal yaitu kunjungan KF I 6 jam sampai 3 hari, KF II hari ke 4 sampai 28 hari, dan KF III pada hari ke-29 sampai 42 hari postpartum. Pada Ny.U melakukan 3 kali melakukan kunjungan dan sesuai dengan standar dengan teori.

Kunjungan nifas ke 1 dilakukan pada tanggal 8 April 2020 pukul 06.00 WIB secara *online* (pesan tertulis) dan setelah dilakukan pemeriksaan di RS Raja Wali Citra pada Ny.U dengan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, menurut Pitriani & Andriyani (2014) tujuan kunjungan nifas pertama yaitu memberikan asuhan

seperti mencegah dan mendeteksi perdarahan, pemberian ASI awal, dan melakukan *bounding attachment*. Asuhan yang diberikan pada Ny.U yaitu dilakukan deteksi dini terjadinya perdarahan pascapersalinan, melakukan *bounding attachment*, memberikan KIE tentang cara melakukan senam nifas, personal hygiene, nutrisi, istirahat, tanda bahaya pada masa nifas dan menganjurkan Ny.U menyusui bayinya sesering mungkin dan memberikan terapi cefedroxil 1x1, asam mefenamat 3x1, vitamin A 1x1, dan vestarum 3x1. Dari pemeriksaan yang telah dilakukan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik karena telah dilakukan pemeriksaan sesuai dengan tujuan.

Kunjungan nifas ke-II dilakukan pada tanggal 11 April 2020 pukul 10.00 WIB secara *online* (pesan tertulis) dan setelah dilakukan pemeriksaan di RS Raja Wali Citra Ny.U mengalami puting lecet pada payudara kanan dan kiri, masih merasa sedikit nyeri pada luka jahitan tetapi tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan. Menurut Pitriani & Andriyani (2014) dimana kunjungan nifas kedua diberikan asuhan seperti Memastikan involusi uterus berjalan normal yaitu uterus berkontraksi, tidak ada perdarahan yang abnormal, tidak ada bau yang abnormal, menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal, memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan, dan istirahat, memastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyulit, memberikan konseling teknik menyusui dan memberikan terapi salep yang dioleskan pada puting ibu. Menurut Marmi (2017) puting lecet dapat disebabkan trauma pada puting susu saat menyusui, selain itu terjadi retak dan pembentukan celah-celah untuk pengobatan dapat memperbaiki cara menyusui, posisi menyusui, menggunakan BH yang menyangga, dan diberikan salep momilen yang dioleskan secukupnya pada area puting setelah menyusui. Dari pemeriksaan Ny.U tidak mengalami tanda bahaya dan tanda penyulit masa nifas, setelah dilakukan asuhan yang

diberikan Ny.U dengan keadaan normal, dan memberikan KIE cara merawat jahitan selama dirumah. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan nifas ke III secara *online* (pesan tertulis) pada Ny. U sudah dilakukan penggalan permasalahan pada masa nifas dan didapatkan tidak ada masalah, sedangkan asuhan keluarga berencana (KB) Ny.U sudah diberikan saat kehamilan TM III agar ibu dapat memilih jenis kontrasepsi yang akan digunakan, dan setelah dilakukan pengkajian pada ibu dan suami memilih kontrasepsi MAL untuk sementara waktu karena ibu tidak ingin menggunakan kontrasepsi terlebih dahulu. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) asuhan yang dilakukan pada kunjungan nifas ke III yaitu menanyakan penyulit yang dialami ibu serta memberikan konseling KB dan ibu sudah memutuskan untuk menggunakan KB MAL. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa Ny.U tidak terdapat komplikasi dan penyulit selama masa nifas dan telah memilih jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Dengan ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

4. Bayi Baru Lahir

Kunjungan neonatus pada By Ny.U dilakukan 3 kali yaitu kunjungan neonatus (KN I) pada tanggal 8 april 2020 umur 16 jam, kunjungan neonatus (KN II) pada tanggal 11 April 2020 umur 4 hari, dan kunjungan neonatus (KNIII) pada tanggal 6 Mei 2020. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) pelayanan kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar yang dapat diberikan oleh tenaga kesehatan sedikitnya 3 kali, kunjungan pertama pada 6 jam sampai 48 jam, kunjungan kedua pada 3-7 hari dan kunjungan ketiga dilakukan pada 8-28 hari. Dalam kasus ini didapatkan hasil tidak terdapat kesenjangan teori dan praktik.

Kunjungan neonatus I dilakukan pada tanggal 8 April 2020 pukul 05.00 WIB secara *online* (pesan tertulis) dan setelah dilakukan

pemeriksaan di RS Raja Wali Citra didapatkan hasil By Ny.U dalam batas normal, pemeriksaan antropometri dalam batas normal, Tonus otot aktif warna kulit kemerahan, tangisan bayi kuat, APGAR 7/8, bayi sudah BAB dan BAK bayi dalam bedongan untuk menjaga kehangatan, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif dan menyusui 2 jam setiap jam atau secara *on demend* , menganjurkan ibu untuk memberikan ASI EKSKLUSIF dan perawatan tali pusat. Menurut Kemenkes RI (2015) Kunjungan Neonatus ke 1 (KN1) dilakukan pada waktu 6 jam sampai 48 jam setelah lahir., asuhan yang diberikan, yaitu mempertahankan kehangatan bayi, pemeriksaan fisik bayi, pemberian ASI lebih dini, perawatan tali pusat, pencegahan infeksi. Dalam kasus By Ny.U tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan neonatus II dilakukan pada tanggal 11 April 2020 pukul 10.00 WIB secara *online* (pesan tertulis) dan setelah dilakukan pemeriksaan di RS Raja Wali Citra didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal BB 3400 gram, PB 50 cm, tali pusat sudah puput dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada hari ke 4, bayi menyusu dengan baik, memberikan tanda bahaya pada bayi, cara menjaga kehangatan. Menurut Kemenkes RI (2015) Kunjungan Neonatus ke 2 (KN2) dilakukan pada waktu hari ke 3 sampai 7 hari setelah lahir asuhan yang diberikan, yaitu Perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, deteksi dini tanda bahaya, pencegahan hipotermi, pemberian ASI, perawatan BBL dirumah. Dalam kasus ini asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori dan praktik, tidak terdapat kesenjangan.

Kunjungan neonatus ke III dilakukan pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 13.00 WIB secara *online* (pesan tertulis) dan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal dalam pertumbuhan dan perkembangan, mengingatkan ibu untuk imunisasi BCG, mengingatkan ibu Memberikan ASI secara eksklusif atau secara *on demend*. Menurut Maita, Yulviana & Ristica (2019) asuhan yang diberikan pada KN III

yang dilakukan pada 8 sampai 28 hari yang berupa pemeriksaan pertumbuhan dengan nutrisi, berat badan, dan tinggi badan. Dalam hal ini asuhan yang telah diberikan sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA